



Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Anemia pada Siswa-siswi Kelas VIII di SMP Negeri 01 Wates Kulon Progo

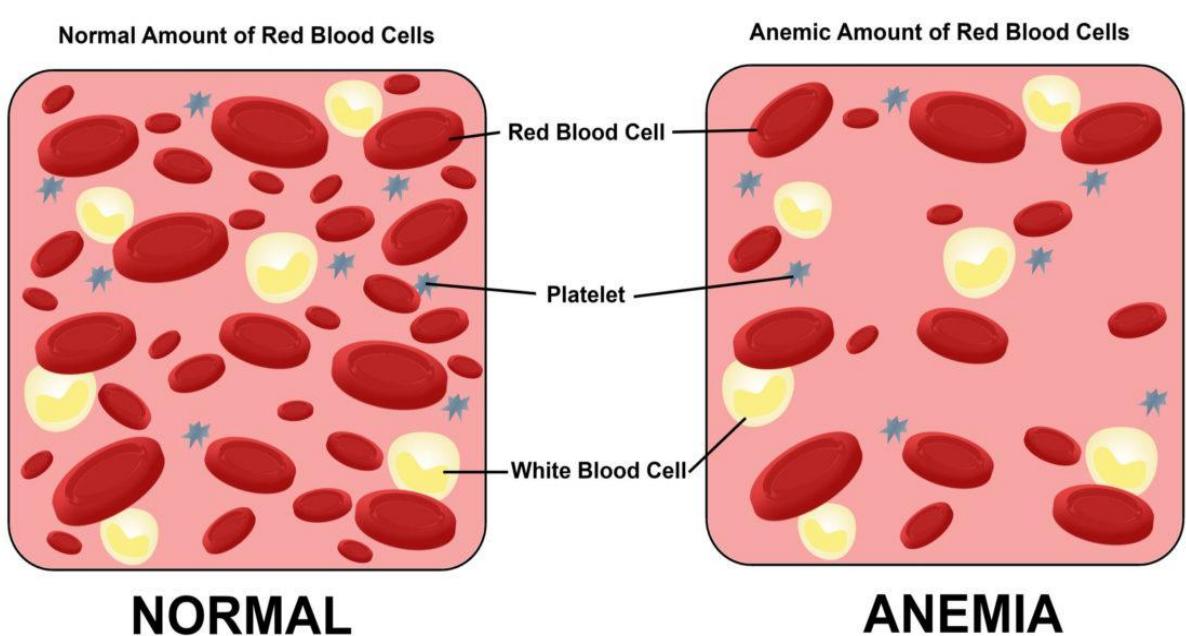
Tahun 2018

Yunita Apriliani, Dedy Arisjulyanto
STIKES YARSI MATARAM

BACKGROUND

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang secara global banyak ditemukan di berbagai negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Prevalensi anemia gizi besi pada remaja putri tahun 2012 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) umur 12-19 tahun yaitu 36,00%. Gambaran grafis memperlihatkan bahwa di kabupaten Sleman (18,4%), Gunung Kidul (18,4%), Kota Yogyakarta (35,2%), Bantul (54,8%), Kulonprogo (73,8%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup dengan kejadian anemia pada siswa-siswi Kelas VIII di SMP Negeri 01 Wates Kulon Progo tahun 2018. dan status gizi merupakan salah satu faktor penyebab kejadian anemia pada remaja(Permaesih & Herman, 2005)

ANEMIA



METHODS

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan Cross Sectional. Dan sampel pada penelitian ini sebanyak 48 remaja, dan Alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Selain itu dilakukan pemeriksaan hemoglobin menggunakan hemoglobin digital, dan data pada penelitian ini di analisis statistik menggunakan uji Chi Square.

RESULTS

Setalah melakukan pengumpulan data menggunakan questioner, hasil questioner di analisi menggunakan SPSS 16 dan didapatkan nilai p -value 0,000 dan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.



CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat kita simpulkan bahwa ada hubungan antara gaya hidup dengan kejadian anemia pada siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 01 Wates Kulon Progo. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Permaesih & Herman, 2005) yang menyatakan ada hubungan gaya hidup dengan kejadian anemia pada remaja. dan Rekomendasi yang didapat diberikan adalah pemberian konseling dan promosi kesehatan tentang gaya hidup sehingga dapat memodifikasi gaya hidup yang tidak sehat.



BIBLIOGRAPHY

1. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta
2. Gita Amallia Nur, Istiqomah; Rinayati Zulaika, Chusnul; Wahyudi, D. (2013) 'Hubungan Antara Kadar Hemoglobin Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Diii Kebidanan Stikes Widya Husada Semarang Tahun 2012', *Prosiding SNST Ke-4*, pp. 15–18
3. Indartanti, D & Kartini, A (2014). *Journal of Nutrition College*. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. Vol. 3, No.2, (33-39).
4. Işık Balci, Y. et al. (2012) 'Prevalence and Risk Factors of Anemia among Adolescents in Denizli, Turkey.', *Iranian journal of pediatrics*, 22(1), pp. 77–81. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3448219/>
5. Kalsum, U. and Halim, R. (2016) 'Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja', *Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 18, pp. 09–19.
6. Ningrum, R. A. (2013) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Pada Remaja Putri Di SMP N 1 Gatak , Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo , Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 Factors associated with the incidence of anemia in adolescent girls at SMP N 1 Gatak , Su'.
7. Permaesih, D., & Herman, S. (2005). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Remaja. *E-Journal Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 33, 162–171. <https://doi.org/10.4351/PB.pdf>
8. Proverawati A & Erna Kusuma (2011). *Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Nuha Duhita : Yogyakarta.
9. Sugiono, (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta
10. Utami, B. N., Surjani, S. and Mardianingsih, E. (2015) 'Hubungan Pola Makan dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia Remaja Putri', *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 10(2), pp. 67–75. Available at: <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/604>